PENAFSIRAN ABDUL QĀDIR AL-JAYLĀNĪ TERHADAP AYAT *MUTASHĀBIHĀT*: Studi Analisis Makna *Wajhullah, Istawa,* dan *Yadullah* dalam Tafsir Al-Jaylānī

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Muhammad Maulana Faqih

2019.01.01.1367

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Maulana Faqih

NIM : 2019.01.01.1367

Tempat/Tgl. Lahir : Indramayu, 08 Maret 2000

Alamat : Desa. Sumuradem Timur, Kec. Sukra, Kab. Indramayu, Prov. Jawa Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **PENAFSIRAN ABDUL QĀDIR AL-JAYLĀNĪ TERHADAP AYAT *MUTASHĀBIHĀT*: Studi Analisis Makna *Wajhullah*, *Istawa*, dan *Yadullah* dalam Tafsir Al-Jaylānī** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 21 Februari 2024

Penulis,

Muhammad Maulana Faqih

NIM. 2019.01.01.1367

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Muhammad Maulana Faqih

NIM : 2019.01.01.1367

Judul : **PENAFSIRAN ABDUL QĀDIR AL-JAYLĀNĪ TERHADAP AYAT *MUTASHĀBIHĀT* : STUDI ANALISIS MAKNA *WAJHULLAH, ISTAWA,* DAN *YADULLAH* DALAM TAFSIR AL-JAYLĀNĪ**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 21 Februari 2024

Dosen Pembimbing

Fakih Abdul Azis, Lc., MA.

NIDN. 2118089301

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MUHAMMAD MAULANA FAQIH** dengan NIM **2019.01.01.1367** yang berjudul "**PENAFSIRAN ABDUL QĀDIR AL-JAYLĀNĪ TERHADAP AYAT MUTASYĀBIHĀT: Studi Analisis Makna Wajhullah, Istawa, dan Yadullah dalam Tafsir Al-Jaylānī**" ini telah diuji pada tanggal **24 MARET 2024** oleh:

Tim Penguji :

Penguji I	Penguji II
Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.	**ABDULLAH MUBAROK, Lc., M.Th.I**
NIDN. 2117056803	**NIDN. 2128048401**

Rembang, 24 Maret 2024
Ketua STAI Al-Anwar

Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang telah ditetapkan dalam Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar. Rincian transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L

ذ	**Dh**	م	**M**
ر	**R**	ن	**N**
ز	**Z**	و	**W**
س	**S**	هـ	**H**
ش	**Sh**	ء	**`**
ص	**Ṣ**	ي	**Y**
ض	**Ḍ**		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "*ay*" dan "*aw*", seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). Tā` marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudhāf ilayh* ditransliterasikan dengan "*ah*", sedangkan yang berfungsi sebagai *mudhāf* ditransliterasikan dengan "*at*".

DAFTAR SINGKATAN

H. : Hijriyah

p. : Page

QS. : al-Qur`an surah

t.th. : tanpa tahun

t.np. : tanpa nama penerbit

t.tt. : tanpa tempat penerbit

Vol. : Volume

No. : Nomor

ABSTRAK

Faqih, Muhammad Maulana. (2024). **PENAFSIRAN ABDUL QĀDIR AL-JAYLĀNĪ TERHADAP AYAT *MUTASHĀBIHĀT*: Studi Analisis Makna *Wajhullah, Istawa,* dan *Yadullah* dalam Tafsir Al-Jaylānī.** Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Fakih Abdul Aziz, Lc. MA.

Disebutkan dalam kajian *'ulūm al-Qur`an* bahwa ayat *tajsīm* atau *tasybīh* masuk kedalam kelompok ayat *Mutashābihāt,* secara leksikal adalah ayat yang memiliki makna atau maksud yang samar, sehingga pemaknaannya pun masih diperdebatkan dikalangan cendekiawan muslim hingga saat ini. Ayat *tasybīh* ini tersebar di kurang lebih dua puluh lima surat dalam al-Qur'an. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga ayat yang berkaitan dengan *tasybīh* Allah dengan makhluknya yaitu *wajhu* Allah di surah al-Baqarah ayat 115, *istawa* di surah al-Ra'd ayat 2, dan *yadu* Allah di surah āli 'Imrān ayat 26. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan rujukan sumber kepustakaan (library research). Untuk mencapai tujuan penelitian, metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif-analisis. Teori penelitian ini menggunakan teori kerangka ta`wil yang dibuat oleh al-Ghazālī. Hasil penelitian ini adalah, pertama ditemukan bahwa pemaknaan Abdul Qadīr al-Jaylānī mengenai *wajhu* Allah pertama, masuk kedalam kerangka *ta'wīl dzātī* dalam pemaknaan *ta'wīl ijmāli* yang di anutnya. Ia memberikan penafsiran berupa **"dzat Allah"** secara bentuknya yang asli. juga masuk kedalam kerangka *ta'wīl aqli* dalam isi yang terkandung dari makna yang ada di tafsir al-Jaylānī. Ia memberikan penafsiran "dzat Allah" yang memiliki makna terselubung dan rasional berupa **"Allah dengan dzatnya menguasai (ada di) segala arah".** Kedua, mengenai pemaknaan *istawa* masuk kedalam kerangka *ta'wīl dzātī* dalam pemaknaan *ta'wīl ijmāli* yang di anutnya. Ia memberikan penafsiran **"Allah bersemayam"** dengan pemahaman bentuk aslinya, juga masuk kedalam kerangka *ta'wīl aqli* dalam isi yang terkandung dari makna yang ada di tafsir al-Jaylānī. Ia memberikan penafsiran "Allah bersemayam" yang dita'wil dengan makna **"mengatur dan menjaga".** Ketiga, mengenai pemaknaan *yadu Allah* masuk kedalam kerangka *ta'wīl dzātī* dalam pemaknaan *ta'wīl ijmāli* yang di anutnya. Ia memberi penafsiran **"ditanganmulah, segala kebajikan",** juga masuk kedalam kerangka *ta'wīl aqli* dalam isi yang terkandung dari makna yang ada di tafsir al-Jaylānī. Ia memberi penafsiran "ditanganmulah, segala kebajikan" yang dita'wil dengan makna **"kehendak dan kebaikan"**

Kata kunci: *Tafsir al-Jaylānī, Wajhullah, Istawa, Yadullah,*

MOTTO

وَمَنْ يَّتَّقِ اللّٰهَ يَجْعَلْ لَّهٗ مَخْرَجًا ۙ وَّيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُۗ وَمَنْ يَّتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ فَهُوَ حَسْبُهٗ ۗاِنَّ اللّٰهَ بَالِغُ اَمْرِهٖ ۗقَدْ جَعَلَ اللّٰهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya diberi-Nya kelapangan dan diberi-Nya rezeki yang tidak diduga-duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allah-lah dzat yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.”

(QS. At-Talaq: 2-3)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Kedua adik saya Muhammad Maulana Ishaq, Muhammad Maulana Asyadzili, dan segenap keluarga. Semoga mereka semua diberikan keberkahan, kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam segala urusan dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul **"Penafsiran Abdul Qādir Al-Jaylānī Terhadap Ayat *Mutashābihāt* : Studi Analisis Makna *Wajhullah, Istawa,* dan *Yadullah* dalam Tafsir Al-Jaylānī"** bisa diselesaikan pada waktu yang tepat. Skripsi ini disusun untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis ketika mengenyam pendidikan dibangku kuliah. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa menjadi amal jariyah penulis kelak di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini khususnya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 yang menjadi role model bagi semua mahasiswa dan mahasantri.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir STAI Al-Anwar yang selalu memikirkan dan mengupayakan hal yang terbaik untuk terselesaikannya skripsi para mahasiswa.
3. Bapak Fakih Abdul Azis, Lc., MA. Selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Nur Huda, S.Hum., MA. Selaku dosen praktikum yang telah membimbing penulis sampai terlaksananya seminar proposal.

5. Teman-teman angkatan 2019, jajaran pengurus pondok, kema'arifan, dan segenap ustaz MDT Al-Anwar 3.

Semoga apa yang telah mereka lakukan diberi pahala oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan semoga rahmat Allah senantiasa meliputi mereka. Penulis juga berharap para pembaca dapat menyampaikan kritik dan saran jika menemukan kesalahan, kekeliruan atau kesalahan dalam skripsi ini. Penulis berdo'a semoga karya ini diberi keberkahan oleh Allah *'Azza wa Jalla* dan dapat memberikan kemanfaatan bagi para pembacanya.

Rembang, 21 Februari 2024

Penulis

Muhammad Maulana Faqih

NIM: 2019.01.01.1367

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PEDOMAN TRANSLITERASI iv
DAFTAR SINGKATAN vi
ABSTRAK vii
MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 8
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 9
F. Tinjauan Pustaka 10
G. Kerangka Teori 14
H. Metode Penelitian 14
1. Jenis Penelitian 15
2. Sumber Data 15
3. Teknik Pengumpulan Data 16
4. Teknik Analisis Data 16
I. Sistematika Pembahasan 17
BAB II TEORI TA'WĪL AL-GHAZĀLĪ 19
A. Definisi Ta'wīl 19
1. Secara Etimologi 19
2. Secara Terminologi 19
3. Perbedaan Tafsir dan Ta'wīl 20

4. Sejarah Ta'wīl Al-Qur'an 21
B. Biografi Al-Ghazālī 23
1. Kelahiran 23
2. Rihlah Ilmiyyah 24
3. Guru dan Muridnya Yang Terkenal 26
4. Karya al-Ghazālī 27
5. Wafatnya al-Ghazālī 29
C. Teori Ta'wīl a-Ghazālī 29
D. Aplikasi Ta`wīl Al-Ghazālī Dalam Penafsiran Al-Qur`an 37
BAB III BIOGRAFI ABDUL QĀDIR AL-JAYLĀNĪ 40
A. Kelahiran Abdul Qādir al-Jaylānī 40
B. Latar Belakang Keilmuan 41
C. Guru dan Murid Abdul Qādir al-Jaylānī 42
D. Karya-karya Abdul Qādir al-Jaylānī 44
E. Kondisi Sosial Politik 45
F. Kewafatan Abdul Qādir al-Jaylānī 48
G. Identifikasi Tafsir Al-Jailānī 49
1. Latar Belakang Penyusunan 49
2. Metode Corak dan Sumber Penafsiran 51
3. Pro-Kontra Ulama Seputar Orisinilitas Tafsir al-Jailānī 53
BAB VI ANALISIS PENAFSIRAN ABDUL QADĪR AL-JAYLĀNĪ PADA AYAT *WAJHU ALLAH, ISTAWA, YADU ALLAH* 57
A. Penafsiran Ayat *Wahju Allah* 57
1. Al-Baqarah [2]:115 57
B. Penafsiran Ayat *Istawa* 65
1. Ar-Ra'd [13]:2 65
C. Penafsiran Ayat *Yadu Allah* 71
1. Āli 'Imrān [3]:26 71
BAB V PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76
Daftar Pustaka 78

CURRICULUM VITAE.....82